

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertempat di MI Podorejo Sumbergempol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) karena terdapat dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda yaitu, kelas yang diberi perlakuan khusus yang disebut dengan kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberi materi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, sedangkan pada kelas kontrol diberi materi dengan menggunakan model konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas VA yang berjumlah 25 siswa dan kelas VB berjumlah 24 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 20 November 2019. Kemudian meminta izin kepada

Kepala MI Podorejo Sumbergempol pada tanggal 5 Desember 2019 bahwa akan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu peneliti juga melakukan uji coba instrumen penelitian pada tanggal 18 Desember 2019 sebelum disebarkan pada siswa kelas V.

Peneliti berkonsultasi kepada wali kelas VA dan VB serta guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dari kedua kelas tersebut. Peneliti berkonsultasi mengenai mata pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian serta jadwal pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, peneliti menunjukkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian sebagaimana terlampir.

Peneliti melaksanakan penelitian pada hari Kamis, 16 Januari 2020. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol waktu yang digunakan peneliti saat pembelajaran sama yaitu 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas dengan durasi waktu setiap pertemuan 2 jam pelajaran. Adapun rincian jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Waktu	Kegiatan
1	16 Januari 2020	- Pelaksanaan <i>pre test</i> angket motivasi dan hasil belajar di kelas VA dan VB - Pelaksanaan pembelajaran pertama di kelas VA dan VB
2	18 Januari 2020	Pelaksanaan pembelajaran kedua dan <i>post test</i> di kelas VA
3	20 Januari 2020	Pelaksanaan pembelajaran kedua dan <i>post test</i> di kelas VB

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode yaitu angket (kuesioner), tes, observasi, dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi siswa. Angket motivasi ini diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif (*Vafourable*) dan pernyataan negatif (*Unvafourable*) yang berjumlah 19 pernyataan.

Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa. Metode tes ini juga diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda dalam penyampaian materi. Metode observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*. Sedangkan metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data profil sekolah, keadaan sekolah, jumlah siswa, foto saat proses pembelajaran atau penelitian berlangsung dan sebagainya.

1. Deskripsi Y1 Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada motivasi ini, peneliti menggunakan angket untuk mengukur seberapa tingginya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas tersebut yang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Adapun hasil pengambilan nilai angket dapat digolongkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Klasifikasi Jenis Motivasi

No	Rentang Nilai	Motivasi Belajar SKI Peserta Didik
1	20-49	Rendah
2	50-79	Sedang
3	80-100	Tinggi

2. Deskripsi Y2 Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar. Peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang jumlah 10 butir soal berupa 5 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal essay. Sebelum siswa diberikan perlakuan, peneliti juga mengukur hasil belajar yang disebut dengan *pre-test*. Kemudian peneliti juga mengukur kembali pada siswa setelah diberikan perlakuan yang disebut dengan *post-test* agar peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh model tersebut dalam proses pembelajaran. Siswa dapat memenuhi atau tidaknya sesuai dengan nilai KKM pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu 75.

B. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Sebelum instrumen ini diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen., baik itu instrumen angket motivasi maupun instrumen tes hasil belajar. Validitas instrumen yang dinyatakan tidak valid maka tidak akan digunakan.

Sebelum menggunakan pengujian validitas dengan *SPSS* ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini, validitas ahli ada 5 validator, yaitu 4 validator dari dosen IAIN Tulungagung dan 1 validator dari guru MI Podorejo Sumbergempol. Adapun kelima validator sebagai berikut:

1. Bapak Zun Azizul Hakim, M.Psi
2. Ibu Arfin Nurma Halida, S.Psi., M.A
3. Ibu Uswatun Hasanah, S,Pd.I., M.Pd
4. Ibu Rohmah Ivantri, M.Pd.I
5. Machin Efendi, S.Pd.I

Berdasarkan uji validitas, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen angket motivasi dan soal tes hasil belajar sudah layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Setelah diadakan revisi, validator menyatakan angket motivasi dan soal tes hasil belajar sudah layak digunakan. Selanjutnya peneliti menguji instrumen tersebut dengan uji validitas empiris. instrumen ini diujikan kepada peserta didik di luar sampel yaitu terutama peserta didik yang sudah pernah mendapatkan materi tersebut.

Uji empiris ini ditujukan untuk peserta didik kelas VI MI Podorejo Sumbergempol dengan jumlah responden 26 peserta didik. Setelah di uji empiris kemudian dilakukan uji validitas menggunakan uji *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada

tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan dari *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

1) Angket

Data uji instrumen angket kepada 26 responden sebagai berikut:

Nama	Nomor Butir Angket																																Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
Zacky	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	1	2	97
Zamil	3	3	4	1	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	100
Firdan	3	3	4	1	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	100
Nayla	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	93	
Rani	3	3	4	1	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	98
Hanu	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	2	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	103
Ainun	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	93	
Ahma	3	3	3	2	4	3	1	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	2	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	98
Laili	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	95	
Husna	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	4	4	4	2	3	1	102
Lail	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	91	
Laila	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	4	4	1	4	3	4	103
Ismi	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	4	4	1	4	3	4	102
Nabil	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	100
Juma	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	97
Alwi	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	1	4	4	3	4	2	2	4	105
Habib	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	92
Reihan	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	4	2	4	4	4	3	3	1	4	102
Najwa	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	1	3	100
Firsty	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	84
Shofi	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	1	2	2	1	4	3	3	1	4	2	2	4	4	2	3	1	1	2	3	4	1	85
Udin	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	104
Rizal	3	2	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	101
Doni	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	91
Bagas	3	1	2	2	1	1	1	4	2	1	1	4	1	3	1	3	1	1	2	2	2	1	3	3	3	2	1	3	1	2	4	2	64
Adly	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	1	1	3	4	1	3	4	4	3	3	2	4	100

Hasil uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana dalam penelitian ini $N=26$ dan taraf signifikansi 5% sehingga nilai $r_{tabel} = 0,388$. Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba instrument angket sebanyak 26 peserta didik. Apabila butir soal dengan skor total atau $r_{hitung} \leq 0,388$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Sedangkan apabila $r_{hitung} \geq 0,388$ maka butir soal dinyatakan valid. Adapun langkah uji validitas instrumen angket menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.3 Data Uji Validitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

No	Soal	Pearson Correlation	R tabel (N=26), taraf signifikansi 0,05	Keterangan
1	Item 1	0,388	0,196	Tidak valid
2	Item 2	0,388	0,721	Valid
3	Item 3	0,388	0,561	Valid
4	Item 4	0,388	0,152	Tidak valid
5	Item 5	0,388	0,687	Valid
6	Item 6	0,388	0,309	Tidak valid
7	Item 7	0,388	0,393	Valid
8	Item 8	0,388	0,118	Tidak valid
9	Item 9	0,388	0,448	Valid
10	Item 10	0,388	0,741	Valid
11	Item 11	0,388	0,510	Valid
12	Item 12	0,388	0,138	Tidak valid
13	Item 13	0,388	0,593	Valid
14	Item 14	0,388	0,454	Valid
15	Item 15	0,388	0,733	Valid
16	Item 16	0,388	0,207	Tidak valid
17	Item 17	0,388	0,710	Valid
18	Item 18	0,388	0,638	Valid
19	Item 19	0,388	0,142	Tidak valid
20	Item 20	0,388	0,431	Valid
21	Item 21	0,388	-0,175	Tidak valid

No	Soal	Pearson Correlation	R tabel (N=26), taraf signifikansi 0,05	Keterangan
22	Item 22	0,388	0,186	Tidak valid
23	Item 23	0,388	0,202	Tidak valid
24	Item 24	0,388	0,221	Tidak valid
25	Item 25	0,388	-0,316	Tidak valid
26	Item 26	0,388	0,668	Valid
27	Item 27	0,388	0,856	Valid
28	Item 28	0,388	0,471	Valid
29	Item 29	0,388	0,456	Valid
30	Item 30	0,388	0,485	Valid
31	Item31	0,388	-0,499	Tidak valid
32	Item 32	0,388	0,519	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah pernyataan sebanyak 32 item. Dari 32 item pernyataan, telah di uji validitas menggunakan aplikasi program *SPSS 16.0* diperoleh hasil bahwa jumlah item yang valid sebanyak 19 item dan item yang tidak valid berjumlah 13 item. Item yang valid digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, sedangkan item yang tidak valid, tidak digunakan peneliti dalam instrumen penelitian. Pada 19 item pernyataan sudah mewakili dari masing-masing indikator motivasi belajar yang berjumlah 8 indikator. Dengan demikian item yang valid dapat digunakan untuk penelitian.

2) Soal Tes

Jumlah responden uji coba soal tes sebanyak 26 peserta didik, sehingga N=26 nilai r_{tabel} adalah 0,388. Soal tes yang diberikan peneliti terdiri dari 10 butir soal yaitu 5 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal

essay. Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 26 responden sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Uji Coba Soal Tes Pilihan Ganda

No	Nama	Kelas	Nomor Butir Soal					Skor Total
			1	2	3	4	5	
1	Zacky	VI	1	1	0	0	0	2
2	Zamil	VI	1	1	0	0	0	2
3	Firdan	VI	1	1	1	1	1	5
4	Nayla	VI	1	1	1	1	1	5
5	Rani	VI	1	1	0	1	1	4
6	Hanu	VI	1	1	1	1	1	5
7	Ainun	VI	1	1	1	1	1	5
8	Ahma	VI	1	1	0	0	0	2
9	Laili	VI	1	1	1	1	1	5
10	Husna	VI	1	0	1	0	0	2
11	Lail	VI	1	1	0	0	0	2
12	Laila	VI	1	0	1	0	0	2
13	Ismi	VI	0	1	0	0	0	1
14	Nabil	VI	1	1	1	1	1	5
15	Juma	VI	1	1	1	1	1	5
16	Alwi	VI	0	1	1	0	0	2
17	Habib	VI	0	0	0	0	0	0
18	Reihan	VI	1	0	1	0	0	2
19	Najwa	VI	0	0	1	0	0	1
20	Firsty	VI	1	1	1	0	0	3
21	Shofi	VI	1	1	1	0	0	3
22	Udin	VI	1	1	1	0	0	3
23	Rizal	VI	1	0	0	1	1	3
24	Doni	VI	1	0	1	0	0	2
25	Bagas	VI	1	1	1	1	0	4
26	Adly	VI	0	1	1	0	0	2

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Validasi Soal Tes Pilihan Ganda Menggunakan SPSS

16.0

Correlations						
	soal.1	soal.2	soal.3	soal.4	soal.5	total
soal.1 Pearson Correlation	1	.144	.098	.386	.355	.581**
Sig. (2-tailed)		.483	.635	.052	.075	.002
N	26	26	26	26	26	26
soal.2 Pearson Correlation	.144	1	-.029	.302	.259	.511**
Sig. (2-tailed)	.483		.889	.134	.201	.008
N	26	26	26	26	26	26
soal.3 Pearson Correlation	.098	-.029	1	.184	.135	.433*
Sig. (2-tailed)	.635	.889		.367	.512	.027
N	26	26	26	26	26	26
soal.4 Pearson Correlation	.386	.302	.184	1	.920**	.875**
Sig. (2-tailed)	.052	.134	.367		.000	.000
N	26	26	26	26	26	26
soal.5 Pearson Correlation	.355	.259	.135	.920**	1	.838**
Sig. (2-tailed)	.075	.201	.512	.000		.000
N	26	26	26	26	26	26
total Pearson Correlation	.581**	.511**	.433*	.875**	.838**	1
Sig. (2-tailed)	.002	.008	.027	.000	.000	
N	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 26 peserta didik, sehingga $N=26$. Nilai r table untuk $N=26$ adalah 0,388. Dari tabel 4.10 uji validitas menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal nomor 1 sampai nomor 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu, (0,581), (0,511), (0,433), (0,875), (0,838). Maka 5 soal tes tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk instrumen

penelitian. Adapun langkah-langkah uji validasi soal tes pilihan ganda menggunakan aplikasi *SPSS 16.0_for windows*.

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Coba Soal Tes Essay

No	Nama	Kelas	Nomor Butir Soal					Skor Total
			1	2	3	4	5	
1	Zacky	VI	10	5	15	10	5	45
2	Zamil	VI	15	5	15	10	5	50
3	Firdan	VI	10	10	20	15	5	60
4	Nayla	VI	15	20	20	15	10	80
5	Rani	VI	15	20	20	15	10	80
6	Hanu	VI	10	20	20	15	10	75
7	Ainun	VI	10	20	20	15	10	75
8	Ahma	VI	15	10	15	10	5	55
9	Laili	VI	10	10	15	15	5	55
10	Husna	VI	10	10	15	15	5	55
11	Lail	VI	10	10	20	15	5	60
12	Laila	VI	10	10	15	15	5	55
13	Ismi	VI	10	10	15	10	5	50
14	Nabil	VI	10	10	15	15	5	55
15	Juma	VI	10	10	20	15	5	60
16	Alwi	VI	10	10	20	15	10	65
17	Habib	VI	10	10	20	15	10	65
18	Reihan	VI	15	10	20	15	10	70
19	Najwa	VI	10	10	20	15	5	60
20	Firsty	VI	10	10	20	15	5	60
21	Shofi	VI	10	15	15	10	5	55
22	Udin	VI	10	10	15	10	5	50
23	Rizal	VI	15	10	20	15	10	70
24	Doni	VI	10	10	15	10	5	50
25	Bagas	VI	10	10	15	10	5	50
26	Adly	VI	10	10	15	10	10	55

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan aplikasi *SPSS 16.0_for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Uji Validasi Soal Tes Essay Menggunakan SPSS 16.0

		Correlations					
		soal.1	soal.2	soal.3	soal.4	soal.5	total
soal.1	Pearson Correlation	1	.156	.183	.015	.369	.428*
	Sig. (2-tailed)		.447	.372	.943	.064	.029
	N	26	26	26	26	26	26
soal.2	Pearson Correlation	.156	1	.427*	.341	.556**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.447		.030	.088	.003	.000
	N	26	26	26	26	26	26
soal.3	Pearson Correlation	.183	.427*	1	.728**	.566**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.372	.030		.000	.003	.000
	N	26	26	26	26	26	26
soal.4	Pearson Correlation	.015	.341	.728**	1	.359	.673**
	Sig. (2-tailed)	.943	.088	.000		.071	.000
	N	26	26	26	26	26	26
soal.5	Pearson Correlation	.369	.556**	.566**	.359	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.064	.003	.003	.071		.000
	N	26	26	26	26	26	26
total	Pearson Correlation	.428*	.789**	.801**	.673**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.000	.000	
	N	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.7 uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau *r hitung* pada soal nomor 1 sampai nomor 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu, (0,428), (0,789), (0,801), (0,673), (0,799). Maka 5 soal tes tersebut dinyatakan valid dan sudah dapat digunakan untuk instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validasi soal tes essay menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for windows.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen angket motivasi dan tes hasil belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Data uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dan angket dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

**Tabel 4.8 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan
*SPSS 16.0***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	32

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* r_{tabel} yaitu $0,771 \geq 0,388$ sehingga 32 soal angket dapat dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

**Tabel 4.9 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Pilihan Ganda
Menggunakan *SPSS 16.0***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.663	5

Berdasarkan tabel 4.9 reliabilitas soal tes pilihan ganda dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* r_{tabel} yaitu $0,663 \geq 0,388$ sehingga 5 soal tersebut dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.10 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Essay Menggunakan
*SPSS 16.0***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	5

Pada tabel 4.10 uji reliabilitas soal tes essay diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* r_{tabel} yaitu $0,729 \geq 0,388$, sehingga 5 soal tes tersebut dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

C. Data Hasil Penelitian

**Tabel 4.11 Daftar Nilai *Pretest-Posttest* Angket dan *Pretest-Posttest*
Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i> Angket	<i>Posttest</i> Angket	<i>Pretest</i> Hasil Belajar	<i>Posttest</i> Hasil Belajar
1	ACE	70	80	47	68
2	AM	93	92	47	84
3	ALH	82	82	52	74
4	APS	68	75	51	79
5	ARE	78	80	47	74
6	ARS	71	78	52	62

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i> Angket	<i>Posttest</i> Angket	<i>Pretest</i> Hasil Belajar	<i>Posttest</i> Hasil Belajar
7	DBP	82	87	47	90
8	DMA	96	87	47	88
9	DR	74	78	63	69
10	MAP	80	80	57	83
11	FAH	82	80	51	94
12	ADM	74	80	57	74
13	MFD	92	92	52	84
14	MNK	78	87	51	75
15	MRA	74	99	51	75
16	MR	78	80	51	78
17	MSH	76	80	51	69
18	MSY	78	82	51	54
19	MKF	61	80	51	60
20	NAA	76	87	57	99
21	RA	70	80	51	69
22	SPK	86	82	57	99
23	SNH	79	80	51	68
24	TDC	86	84	51	90
	Nilai Tertinggi	96	99	63	99
	Nilai Terendah	61	75	47	54
	Jumlah	1884	1992	1243	1859
	Rata-rata	78,5	83,00	51,79	77,46

Tabel 4.12 Daftar Nilai *Pretest-Posttest* Angket dan *Pretest-Posttest* Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i> Angket	<i>Posttest</i> Angket	<i>Pretest</i> Hasil Belajar	<i>Posttest</i> Hasil Belajar
1	AP	74	80	47	59
2	AKN	70	76	51	59
3	ATS	71	80	49	62
4	ARN	86	84	41	59
5	CSA	87	93	56	73
6	DAA	93	84	51	45

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i> Angket	<i>Posttest</i> Angket	<i>Pretest</i> Hasil Belajar	<i>Posttest</i> Hasil Belajar
7	DBS	68	80	48	49
8	EAA	71	78	46	43
9	FI	88	68	54	75
10	FNA	80	80	62	58
11	HDP	82	84	59	59
12	INH	84	87	53	70
13	INH	82	87	51	59
14	DKN	64	75	48	55
15	MCA	67	59	44	41
16	MBS	74	64	52	58
17	MMA	84	87	57	50
18	NSW	86	78	49	54
19	NAR	78	80	57	53
20	PR	66	71	54	45
21	PAA	68	67	49	75
22	RNS	62	71	51	53
23	RF	79	70	49	58
24	RRM	82	80	58	59
25	YEA	86	82	52	85
	Nilai Tertinggi	93	93	62	85
	Nilai Terendah	62	59	41	41
	Jumlah	1932	1945	1288	1456
	Rata-rata	77,28	77,8	51,52	58,24

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa adanya perbedaan dari nilai *pretest* dan *posttest* motivasi dan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen yaitu, 78,5 dan nilai kelas kontrol adalah 77,28. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen yaitu, 80,08 dan kelas kontrol kontrol 78,8.

Begitu pula pada hasil prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu 51,79 dan kelas kontrol adalah 51,64. Sedangkan pada nilai rata-rata *posttest* hasil belajar SKI kelas eksperimen yaitu 77,46 dan kelas kontrol adalah 58,24. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berpengaruh pada hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik

D. Uji Prasyarat Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai prasyarat untuk uji hipotesis. Data yang digunakan untuk uji manova harus berdistribusi normal. Suatu distribusi dapat dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ data tersebut dikatakan tidak normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilanjutkan. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil uji normalitas pada program *SPSS 16.0* sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Angket

Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah skor hasil tes belajar dan skor tes angket antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka data distribusinya normal dan apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ data distribusinya tidak normal. Adapun hasil

perhitungan uji normalitas angket menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.13 Data Output Uji Normalitas *Pretest* Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		24	25
Normal Parameters ^a	Mean	78.50	77.28
	Std. Deviation	8.188	8.711
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.146
	Positive	.126	.125
	Negative	-.083	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.618	.730
Asymp. Sig. (2-tailed)		.839	.661

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.13 Dapat diketahui *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen adalah 0,839 dan pada kelas kontrol adalah 0,661. Maka angket *pretest* tersebut dinyatakan normal, karena *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05. Adapun langkah-langkah uji normalitas *pretest* angket menggunakan *SPSS.16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.14 .Data Output Uji Normalitas *Posttest* Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		24	25
Normal Parameters ^a	Mean	83.00	77.80
	Std. Deviation	5.477	8.083
Most Extreme Differences	Absolute	.250	.167
	Positive	.250	.088
	Negative	-.167	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		1.223	.836

Asymp. Sig. (2-tailed)	.100	.486
a. Test distribution is Normal.		

Pada tabel 4.14 Dapat diketahui *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen adalah 0,100 dan pada kelas kontrol adalah 0,486. Maka angket *posttest* tersebut dinyatakan normal, karena *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05. Adapun langkah-langkah uji normalitas *posttest* angket menggunakan *SPSS.16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Normalitas Tes

Tabel 4.15 .Data Output Uji Normalitas *Pretest* Soal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N			24	25
Normal Parameters ^a	Mean		51.79	51.52
	Std. Deviation		3.934	4.883
Most Extreme Differences	Absolute		.271	.102
	Positive		.271	.102
	Negative		-.212	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z			1.325	.512
Asymp. Sig. (2-tailed)			.060	.956

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 4.15 Dapat diketahui *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen adalah 0,060 dan pada kelas kontrol adalah 0,956. Maka tes soal *pretest* tersebut dinyatakan normal, karena *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05. Adapun langkah-langkah uji normalitas *posttest* angket menggunakan *SPSS.16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.16 .Data Output Uji Normalitas *Posttest* Soal Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		24	25
Normal Parameters ^a	Mean	77.46	58.24
	Std. Deviation	11.945	10.740
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.232
	Positive	.123	.232
	Negative	-.089	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.604	1.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.860	.136

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 4.16 Dapat diketahui *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen adalah 0,860 dan pada kelas kontrol adalah 0,136. Maka tes soal *posttest* tersebut dinyatakan normal, karena *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05. Adapun langkah-langkah uji normalitas *posttest* angket menggunakan aplikasi *SPSS.16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji homogenitas varians antara dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila kedua kelas memiliki varians yang sama maka dapat dikatakan kelas yang homogen. Jika taraf signifikansinya > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen) dan apabila taraf signifikansinya < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

Peneliti dalam melakukan uji homogenitas menggunakan uji *One Way Anova* dengan mengambil data dari nilai angket dan hasil belajar.

Adapun data output uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* sebagai berikut:

1. Angket

Data angket yang digunakan dalam uji homogenitas sama dengan data angket yang digunakan pada uji normalitas. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Output Uji Homogenitas *Pretest* Angket

Test of Homogeneity of Variances			
Motivasi Belajar SKI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.298	1	47	.260

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel 4.17 bahwa taraf signifikansi hasil angket motivasi belajar adalah 0,260. Hasil uji homogenitas pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa varian nilai tersebut bersifat homogen karena signifikansinya $0,260 > 0,05$.

Kemudian dilanjutkan uji homogenitas pada *posttest* angket motivasi. Dalam hal ini peneliti juga menguji dengan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.18 Hasil Output Uji Homogenitas *Posttest* Angket

Test of Homogeneity of Variances			
Motivasi Belajar SKI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.051	1	47	.087

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel 4.18 bahwa taraf signifikansi hasil angket motivasi belajar adalah 0,087. Hasil uji homogenitas pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa varian nilai tersebut bersifat homogen karena signifikansinya $0,087 > 0,05$.

2. Tes Hasil Belajar

Data tes hasil belajar yang digunakan dalam uji homogenitas sama dengan data tes yang digunakan pada uji normalitas. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data tes menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Output Uji Homogenitas *Pretest* Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar SKI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.647	1	47	.206

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel 4.19 bahwa taraf signifikansi tes hasil belajar adalah 0,206. Hasil uji homogenitas pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa varian nilai tersebut bersifat homogen karena signifikansinya $0,206 > 0,05$.

Kemudian dilanjutkan uji homogenitas pada *posttest* hasil belajar. Dalam hal ini peneliti juga menguji dengan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Output Uji Homogenitas *Posttest* Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar SKI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.028	1	47	.316

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel 4.20 bahwa taraf signifikansi tes hasil belajar adalah 0,316. Hasil uji homogenitas pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa varian nilai tersebut bersifat homogen karena signifikansinya $0,316 > 0,05$.

E. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Ada dua cara uji hipotesis yaitu dengan melakukan uji *t-test* dan uji manova.

a. Uji *T-Test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar SKI

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2. Hasil Belajar SKI

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil pengujian hipotesis dengan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

a) Motivasi Belajar SKI

Hasil analisis uji t-test terhadap motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasi Output Uji *Independent Sample T-Test* Motivasi Belajar

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Kelas Eksperimen	24	83.00	5.477	1.118
Kelas Kontrol	25	77.80	8.083	1.617

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3.051	.087	2.625	47	.012	5.200	1.981	1.215	9.185
	Equal variances not assumed			2.646	42.342	.011	5.200	1.966	1.234	9.166

Dari tabel output uji *t-test* angket motivasi diatas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 24 siswa memiliki *mean* 83,00. sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 25 siswa memiliki *mean* 77,80. berdasarkan *SPSS 16.0* tabel diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,012 dengan taraf signifikansi 5% . Untuk taraf signifikansi 5% dari db 47 diperoleh t_{hitung} 2,625 dan 2,646 dan t_{tabel} 1,678 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,625 > 1,678$ dan $2,646 > 1,678$. Sig. < 0,05 yaitu $0,012 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada motivasi peserta didik di kelas

eksperimen yang diajar menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* dengan kelas control yang diajar menggunakan model konvensional. Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Hasil Belajar SKI

Hasil analisis uji t-test terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasi Output Uji *Independent Sample T-Test* Hasil Belajar

Group Statistics										
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Nilai Kelas Eksperimen		24	77.46	11.945	2.438					
Kelas Kontrol		25	58.24	10.740	2.148					

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.028	.316	5.927	47	.000	19.218	3.242	12.695	25.741
	Equal variances not assumed			5.914	46.001	.000	19.218	3.250	12.677	25.759

Dari tabel output uji *t-test* hasil belajar diatas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 24 siswa memiliki *mean* 77,46. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 25 siswa memiliki *mean* 58,24. berdasarkan *SPSS 16.0* tabel diatas

diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,000 dengan taraf signifikansi 5% . Untuk taraf signifikansi 5% dari db 47 diperoleh t_{hitung} 5,927 dan 5,914 dan t_{tabel} 1,678 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,927 > 1,678$ dan $5,914 > 1,678$ dan sig. < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang diajar menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* dengan kelas control yang diajar menggunakan model konvensional. Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Manova

Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16.0 yaitu dengan uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika p-value (*sig*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh)
2. Jika p-value (*sig*) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh)

Berikut ini adalah hasil uji manova dengan menggunakan aplikasi SPSS

16.0 for windows.

Tabel 4.23 Hasil Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar

(Multivariate Test)

Descriptive Statistics

Kelas		Mean	Std. Deviation	N
Motivasi	Kelas Eksperimen	83.00	5.477	24
	Kelas Kontrol	77.80	8.083	25
	Total	80.35	7.344	49
Hasil	Kelas Eksperimen	77.46	11.945	24
	Kelas Kontrol	58.24	10.740	25
	Total	67.65	14.842	49

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.993	3.488E3 ^a	2.000	46.000	.000
	Wilks' Lambda	.007	3.488E3 ^a	2.000	46.000	.000
	Hotelling's Trace	151.635	3.488E3 ^a	2.000	46.000	.000
	Roy's Largest Root	151.635	3.488E3 ^a	2.000	46.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.438	17.954 ^a	2.000	46.000	.000
	Wilks' Lambda	.562	17.954 ^a	2.000	46.000	.000
	Hotelling's Trace	.781	17.954 ^a	2.000	46.000	.000
	Roy's Largest Root	.781	17.954 ^a	2.000	46.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Dari tabel output uji *Multivariate* menunjukkan bahwa nilai ke empat P-value (*sig*) untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi $< 0,05$ atau 5% yaitu $0,000 < 0,05 = 0,1\% < 5\%$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Ttumgagung” adapun langkah-langkah uji Manova menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

F. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Peristiwa Menjelang Akhir Hayat Rasulullah SAW di MI Podorejo Sumbergempol. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : ada pengaruh model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p> <p>H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> (2-tailed) adalah 0,012	Probability < 0,05	H_a :diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
2	<p>H_a : ada pengaruh model pembelajaran <i>Student</i></p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> (2-tailed) adalah	Probability < 0,05	H_a :diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Student Facilitator and</i>

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	<p><i>Facilitator and Explaining</i> terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p> <p>H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p>	0,000			<p><i>Explaining</i> terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung</p>
3	<p>H_a : ada pengaruh model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> (2-tailed) adalah 0,000</p>	Probability < 0,05	H_a :diterima	<p>Ada pengaruh model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan</p>

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung H_0 : tidak pengaruh model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung				Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian diatas, pada kolom nomor 1 tentang motivasi belajar dengan uji *t-test* diperoleh *Sig.*(2-tailed) 0,012. Nilai *Sig.*(2-tailed) $0,012 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian “Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

Berdasarkan kolom nomor 2 tentang hasil belajar dengan uji *t-test* diperoleh *Sig.*(2-tailed) 0,000, nilai *Sig.*(2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian “Ada pengaruh model

pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

Berdasarkan kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova diperoleh *Sig.(2-tailed)* 0,000, nilai *Sig.(2-tailed)* 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.